



**PENGARUH PROFIT SHARING RATIO (PSR) TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI  
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**KHOLILUDDIN PULUNGAN  
NIM. 16 401 00267**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PROFIT SHARING RATIO (PSR) TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI  
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**KHOLILUDDIN PULUNGAN**

**NIM. 16 401 00267**

PEMBIMBING I

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

  
**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **KHOLILUDDIN PULUNGAN**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Maret 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **KHOLILUDDIN PULUNGAN** yang berjudul "**PENGARUH PROFIT SHARING RATIO (PSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

] Nama : **Kholiluddin Pulungan**  
] NIM : 16 401 00267  
] Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
] Judul Skripsi : **Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



**KHOLILUDDIN PULUNGAN**

**NIM. 16 401 00267**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholiluddin Pulungan  
NIM : 16 401 00267  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 20 Maret 2023  
Yang menyatakan,



**KHOLILUDDIN PULUNGAN**  
NIM. 16 401 00267



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : KHILILUDDIN PULUNGAN  
**NIM** : 16 401 00267  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Profit Sharing Ratio (Psr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
**NIP. 197808182009011015**

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 198603112015031005**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
**NIP. 197808182009011015**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 198603112015031005**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
**NIP. 19841130201801200**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 198006052011011003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/12 Desember 2022  
**Pukul** : 19.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 62 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH PROFIT SHARING RATIO (PSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**NAMA** : **KHOLILUDDIN PULUNGAN**

**NIM** : **16 401 00267**

**Tanggal Yudisium** : **28 Januari 2023**

**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3,18**

**Predikat** : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 April 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : KHOLILUDDIN PULUNGAN**  
**NIM : 16 401 00267**  
**Judul : Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020**

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tertentu. Para calon nasabah dan investor akan menilai kinerja bank melalui laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diterbitkan masing-masing bank syariah. Semakin baik kinerja bank, akan semakin banyak nasabah dan investor yang menanamkan modalnya di bank tersebut. Para investor menilai kinerja bank syariah dengan melihat seberapa tinggi tingkat penerapan prinsip syariah. Oleh sebab itu, penerapan prinsip syariah dapat diukur menggunakan *Profit Sharing Ratio*. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia tahun 2018-2020.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan, Teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini terdiri dari *Profit Sharing Ratio*, Kinerja Keuangan dan Bank Syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2018 sampai 2020 sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, serta uji hipotesis uji ( $R^2$  dan Uji<sup>t</sup>) dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS 22.

Hasil hipotesis Uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dibuktikan dengan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $4.745 > 1,690$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima ( $H_a$ ), artinya terdapat pengaruh *profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, selanjutnya penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,398 atau 39,8 persen variabel independen memengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Kata Kunci: *Profit Sharing Ratio* (PSR), Kinerja Keuangan, Bank Syariah Indonesia**

## KATA PENGANTAR



### *Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M. Pd.,selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan bapak Damri Batubara, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda tercinta Muslihat Pulungan dan Ibunda tercinta Dalena Harahap beserta kelima saudara/i peneliti yakni Sahria Pulungan, Mahyuni Pulungan, Haris Muda Pulungan, Marlan Pulungan, dan Juhro Pulungan Tidak lupa juga untuk sahabat setia Kholiluddin Pulungan, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk keluarga besar NNB Padanggarugur Jae yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat peneliti yaitu Ibnu Bandaharo Harahap, Angga Angreni, Nurhalimah Harahap, Khalijah Siregar, Iska Wulandari, Ahmad Syawaluddin Hasibuan, Dinda Yana Tanjung yang merupakan sahabat seperjuangan semasa Kuliah, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Perbankan Syariah 8, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi

ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidempuan, Oktober, 2022  
Peneliti

**KHOLILUDDIN PULUNGAN**  
**NIM. 16 401 00267**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	sā`	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fā`	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā`	h	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ _____	Fathah	a	a
_____ /	Kasrah	i	i
_____و	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ئ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....و	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai

dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Teori	
1. <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) .....	11
2. Kinerja Keuangan.....	14
a. Definisi Kinerja Keuangan.....	14
b. Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan.....	15
c. Tujuan Kinerja Keuangan.....	17
3. Bank Syariah.....	27
a. Definisi Bank Syariah.....	27
b. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah .....	29
c. Struktur Perbankan Syariah.....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir .....	40
D. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Sumber Data Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel .....	43

1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
1. Studi Kepustakaan.....	44
2. Studi Dokumentasi .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Uji Normalitas .....	45
3. Analisis Regresi Sederhana.....	46
4. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	46
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Perbankan Syariah .....	49
1. Gambaran Umum Perbankan Syariah .....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
C. Hasil Analisis Data .....	53
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
2. Hasil Uji Normalitas.....	54
3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
4. Hasil Uji Hipotesis .....	56
a. Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	56
b. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1	Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020 .....	2
Tabel I.2	Profit Sharing Ratio (PSR) Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020 .....	4
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel III.1	Pedoman Untuk Memberikan Interpestrasi Koefisien Kolerasi .....	47
Tabel IV.1	Profit Sharing Ratio (PSR) Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020 .....	51
Tabel IV.2	Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020 .....	52
Tabel IV.3	Uji Statistik Deskriptif .....	54
Tabel IV.4	Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.5	Hasil Regresi Linier Sederhana .....	55
Tabel IV.6	Uji $R^2$ .....	56
Tabel IV.7	Uji $t$ .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan saat ini khususnya perbankan syariah. Kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang dilakukan oleh hampir di seluruh Indonesia berakibat menurunnya aktivitas ekonomi nasional. Hal ini berdampak terganggunya aktivitas perbankan syariah seperti penurunan imbal hasil atau margin membuat industri perbankan syariah mengalami tekanan cukup berat. Penurunan imbal hasil yang memang didominasi oleh pendapatan dari pembiayaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

Kinerja bank adalah faktor penting dalam industri perbankan syariah. Para calon nasabah dan investor akan menilai kinerja bank melalui laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diterbitkan masing-masing bank syariah. Semakin baik kinerja bank, akan semakin banyak nasabah dan investor yang menanamkan modalnya di bank tersebut. Selain dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan bank, penelitian terhadap nilai rasio keuangan akan sangat berguna untuk menilai kinerja perbankan syariah.<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah diperlukan kinerja dari setiap bank, baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah yang dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: ROA berdasarkan statistik otoritas jasa keuangan mulai dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

---

<sup>1</sup>Reka silvia maylinda, "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

Dapat dilihat pada tabel I.1 berikut:

**Tabel I.1**  
**Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2020**  
(dalam persen)

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Bulan</b>	<b>ROA</b>	<b>ROA</b>	<b>ROA</b>
<b>Januari</b>	0,42	1,51	1,88
<b>Februari</b>	0,74	1,32	1,85
<b>Maret</b>	1,23	1,46	1,86
<b>April</b>	1,23	1,52	1,55
<b>Mei</b>	1,31	1,56	1,44
<b>Juni</b>	1,37	1,61	1,40
<b>Juli</b>	1,35	1,62	1,38
<b>Agustus</b>	1,35	1,64	1,36
<b>September</b>	1,41	1,66	1,36
<b>Oktober</b>	1,26	1,65	1,35
<b>November</b>	1,26	1,67	1,35
<b>Desember</b>	1,28	1,73	1,40

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)<sup>2</sup>

Dalam tabel di atas menunjukkan angka-angka pada rasio profitabilitas yang berhasil dicapai oleh bank umum syariah dengan menggunakan indikator ROA (*Return On Asset*) yang diperoleh mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Apabila dilihat dari tahun ke tahun ROA mengalami kenaikan yang signifikan. Namun, apabila dilihat dari bulan ke bulan mengalami fluktuasi bahkan terjadi penurunan yang signifikan. Seperti pada tahun 2020, ROA yang dicapai bank umum syariah pada bulan Januari sebesar 1,88 persen yang mengalami penurunan sampai bulan februari sehingga diperoleh nilai ROA sebesar 1,85 persen, dan pada bulan maret mengalami kenaikan sebesar 1,86 persen sehingga diperoleh nilai ROA sebesar 1,55 persen yang mengalami penurunan yang signifikan sampai bulan Desember 2020. Hal ini tak dapat dipungkiri karena pada

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 1 Maret 2021 Pukul 09.00 WIB

tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19.

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA juga merupakan suatu ukuran dalam mengelola investasi, selain itu hasil dari pengembalian investasi menunjukkan produk dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.<sup>3</sup> Menurut Irham Fahmi *Return On Asset* (ROA) adalah laba atas *Equity*. Dari beberapa referensi disebut juga sebagai rasio total asset *Turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam memberikan laba atas ekuitas.<sup>4</sup>

Adapun *profit sharing ratio* menunjukkan seberapa jauh perbankan syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Bagi hasil merupakan komponen penting dalam perbankan syariah, sehingga pembiayaan bagi hasil menjadi inti dari pembiayaan bank syariah. Terdapat empat jenis akad pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *muzara'ah*, dan *musaqoh*, akan tetapi akad yang banyak dikenal adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan bagi hasil sendiri masih berada di bawah pembiayaan jual-beli (*murabahah*), sehingga nilai *profit sharing ratio* masih rendah.

Prinsip bagi hasil yang dijalankan oleh bank umum syariah akan memberikan manfaat, diantaranya yaitu menciptakan lebih banyak sumber daya keuangan untuk usaha kecil dan menengah, dan tidak membuat orang

---

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>4</sup>Irham Fahmi, *Pegantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017).

mendapat penghasilan dengan cara tidak bekerja, serta mendukung konsep keadilan dan persamaan hak karena semua usaha yang layak untuk diberikan pembiayaan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 1.2**  
***Profit Sharing Ratio (PSR) Bank Umum Syariah tahun 2018-2020***  
(dalam persen)

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Bulan</b>	<b>PSR</b>	<b>PSR</b>	<b>PSR</b>
<b>Januari</b>	34,49	36,15	39,39
<b>Februari</b>	34,63	36,78	39,50
<b>Maret</b>	34,83	37,62	39,82
<b>April</b>	34,82	37,67	39,98
<b>Mei</b>	35,18	37,78	39,96
<b>Juni</b>	35,18	38,14	40,06
<b>Juli</b>	35,29	37,99	39,93
<b>Agustus</b>	36,01	37,86	39,67
<b>September</b>	35,33	38,51	39,41
<b>Oktober</b>	35,46	38,61	39,15
<b>November</b>	35,62	39,33	39,11
<b>Desember</b>	36,56	39,89	39,03

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tahun 2021<sup>5</sup>

Dalam tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pada PSR (*Profit Sharing Ratio*) Bank Umum Syariah yang diperoleh dari tahun 2018-2020. Dimana pada tahun 2018, PSR yang dicapai bank umum syariah sebesar 36,56 persen, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,33 persen sehingga diperoleh nilai PSR pada tahun tersebut memiliki nilai sebesar 39,89 persen. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan PSR sebesar 0,86 persen sehingga nilai PSR pada tahun 2020 hanya diperoleh sebesar 39,03 persen.

Laju pertumbuhan PSR dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. PSR merupakan

<sup>5</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 1 Maret 2021 Pukul 08.30 WIB

salah satu tujuan utama dari bank syariah. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio *profit sharing ratio* (PSR). Pendapatan dari bagi hasil dapat diperoleh melalui dua akad, yaitu akad mudharabah dan musyarakah. Profit sharing ratio dihitung dengan menjumlahkan pembiayaan dari akad mudharabah dan musyarakah yang selanjutnya dibandingkan dengan total pembiayaan. Semakin besar *profit sharing ratio*, maka menunjukkan besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah menggunakan skema bagi hasil. Hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah.

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah saat ini sangat dipengaruhi oleh banyaknya nasabah yang mempercayakan keuangannya untuk dikelola oleh bank syariah. Semakin banyak nasabah yang menabung di bank syariah, semakin banyak pula investor yang melirik untuk menanamkan modalnya di bank syariah tersebut. Nasabah saat ini sangat jeli untuk memilih bank syariah yang kiranya dapat dipercayai hartanya untuk dikelola atau dititipkan. Investor juga tidak akan salah dalam memilih bank syariah yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Karena itu kinerja bank adalah faktor penting dalam industri perbankan syariah. Para calon nasabah dan investor akan menilai kinerja bank melalui laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diterbitkan masing masing bank syariah. Semakin baik kinerja bank, akan

semakin banyak nasabah dan investor yang menanamkan modalnya di bank tersebut. Selain dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan bank, penelitian terhadap nilai rasio keuangan akan sangat berguna untuk menilai kinerja perbankan syariah.

Perbankan Syariah yang pada saat ini mengalami perkembangan yang baik tentunya juga harus diimbangi dengan kinerja bank syariah dalam mewujudkan kepercayaan dari stakeholder terhadap dana yang mereka investasikan. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang dibangun atas dasar nilai Islam. Karenanya dibutuhkan suatu alat untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja bank syariah tersebut.

Salah satu faktor dalam mengukur kinerja bank syariah adalah dengan melihat seberapa tinggi tingkat penerapan prinsip syariah pada bank itu sendiri, dimana pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Sesuai dengan fungsinya, bank akan terlihat baik jika melakukan evaluasi dengan baik pula. Sebagai lembaga intermediasi, serta bagaimana bank syariah menjalankan fungsinya secara sosialnya. Menentukan tindakan yang harus dilakukan agar kinerja bank dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut kinerja keuangan perbankan syariah. Sehingga adanya

penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran bagi *stakeholder* sebagai dasar pengambil keputusan dari dampak penurunan imbal hasil atau margin perbankan syariah di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kinerja keuangan perbankan syariah dengan judul “**Pengaruh *Profit Sharing Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Return On Assets* mengalami fluktuasi pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
2. *Profit Sharing Ratio* mengalami fluktuasi pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
3. Kinerja keuangan perbankan syariah mengalami penurunan di masa pandemi Covid-19.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah ini adalah hanya membahas tentang “Pengaruh *Profit Sharing Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pada Tahun 2018-2020”.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah teori-teori yang ada dalam penelitian kemudian di operasionalkan dalam bentuk variabel. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan

peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju.<sup>6</sup>

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profit Sharing Ratio(X)	Rasio yang menunjukkan besar imbal bagi hasil atau margin dari aktivitas pembiayaan.	$PSR = \frac{\text{mudharabah} + \text{musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan memakai rasio ROA, rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia tahun 2018-2020?

<sup>6</sup> Nur Aswani and Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

### 1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti mengenai perbankan syaria'ah dan serta merupakan implementasi dari ilmu yang telah diperoleh selama berada di perguruan tinggi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### 2. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia.

Dapat memberikan manfaat dalam hal keilmuan khususnya manajemen perbankan syariah yang dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap pengambilakan keputusan kebijakan masing-masing bank syariah.

### 3. Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan memacu penelitian yang lebih baik mengenai Pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia pada masa yang akan datang.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas penahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan peneliti, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait, bank umum syariah, kinerja keuangan, *Profit Sharing Ratio* (PSR), serta penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

Bab III menguraikan metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dan pembahasan yang diperlukan diantaranya tentang sejarah Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian meliputi hasil analisis deskriptif, uji normalitas, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis yaitu uji t.

Bab V menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dilaporkan serta saran-saran yang diberikan pemerintah terhadap perusahaan maupun peneliti selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan prinsip dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian, yaitu antara nasabah dan bank syariah. Pembagian atas hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu presentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan antara nasabah dan bank syariah. Keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil ini akan dibagi berdua dan apabila mengalami kerugian akan ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi.

*Profit sharing* (bagi hasil) merupakan salah satu tujuan utama dari perbankan syariah. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh perbankan syariah telah berhasil mencapai eksistensi mereka atas bagi hasil melalui profit sharing rati. Profit sharing ratio dihitung dengan menjumlahkan pembiayaan dari akad mudharabah dan musyarakah yang selanjutnya dibandingkan dengan total pembiayaan.<sup>1</sup>

*Profit sharing* adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik

---

<sup>1</sup>Sabri Nurdin , Muhammad Suyudi,” Pengaruh *Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia” Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI), Vol.2, No. 2, (2019), hlm.120

modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi dan ketika mengalami kerugian maka akan ditanggung berdua pula Pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank syariah, baik dengan prinsip mudharabah dan musyarakah, total pembiayaan bagi hasil diukur dengan logaritma natural dari penilaian pembiayaan bagi hasil pada akhir triwulan

Pengukuran profit sharing ratio ini digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang menunjukkan keberhasilan pencapaian tujuan dari bank syariah melalui penyaluran dana dengan akad mudharabah dan musyarakah. Semakin besar hasil rasio ini, maka kontribusi bank syariah untuk pengembangan sektor usaha dan pembangunan ekonomi semakin besar, terutama bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM).<sup>2</sup>

Perbankan syariah memiliki tujuan utama yaitu bagi hasil. Dengan demikian, perlu untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah mencapai tujuan tersebut. Pendapatan bagi hasil penanaman dana dari pemilik kepada pengelola dana untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian berdasarkan *profit and lost sharing*. Akad yang kedua adalah *musyarakah* yaitu perjanjian antara pemilik modal untuk mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya dan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan bagian modal masing-masing. *Profit Sharing Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas

---

<sup>2</sup> Sofyan Hadinata, Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, No. 1, hlm. 82

eksistensi mereka.

maka menunjukkan besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah menggunakan skema bagi hasil. Dengan formula:

$$PSR = \frac{\text{mudharabah} + \text{musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

Berikut ini ayat yang membahas mengenai transaksi pembiayaan bagi hasil antara perbankan syariah dengan nasabah atau dengan kata lain bermuamalah dalam bentuk mudlârabah telah dianjurkan oleh Allah SWT yang terkandung dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa: 29

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Maka dari tafsir diatas yaitu menerangkan bahwa ulama membolehkan (*jawwâz*) mengenai kegiatan bermuamalah dalam bentuk mudlârabah atau dengan kata lain sistem pembiayaan bagi hasil. Sehingga setiap transaksi pada lembaga keuangan syariah (perbankan) harus berdasarkan sistem bagi hasil keridhaan antara nasabah dengan perbankan syariah. Bagi hasil adalah pembagian porsi keuntungan yang diperoleh dari transaksi investari dan disepakati oleh kedua belah pihak yang diukur dengan prosentase. Bagi hasil di bank syariah terjadi dalam bentuk return

yang tidak pasti dan tidak tetap. Oleh karena itu, besar kecilnya perolehan itu tergantung dari hasil usaha yang terjadi.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Definisi Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja memiliki banyak aspek, namun para ekonom biasanya hanya memusatkan pada 3 aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi dan keseimbangan dalam distribusi. Dan secara sederhana perhitungan-perhitungan efisiensi adalah menghasilkan suatu nilai yang maksimum dengan jumlah input tertentu, baik secara kuantitatif fisik maupun nilai ekonomis (harga). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa sejumlah input yang bersifat bonus dihindari sehingga tidak ada sumber daya yang tidak digunakan dan dibuang. Efisiensi sendiri digolongkan menjadi dua yaitu efisiensi interal dan pengalokasian.

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tertentu.<sup>3</sup> Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja Bank secara keseluruhan. Kinerja Bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai Bank

---

<sup>3</sup>Abd Aziz Sangkakala, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Pare-Pare," *Jurnal Ekonomi Balance Fekoh Unismuh*, 2009.

dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.<sup>4</sup>

b. Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*deficit financial*), dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya.

Maka disini ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>4</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239

2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik

b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami oleh perbankan tersebut.

5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.<sup>5</sup>

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

---

<sup>5</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 239

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.<sup>6</sup>

d. Adapun rasio-rasio kinerja keuangan perbankan yaitu:<sup>7</sup>

1) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

a) ROA

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA juga merupakan suatu ukuran dalam mengelola investasi, selain itu hasil dari pengembalian

---

<sup>6</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavisitama, 2020), hlm. 3

<sup>7</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

investasi menunjukkan peoduk dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.<sup>8</sup>

*Return On Asset* (ROA) sering juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asset, dan total nilai modal sendiri. Semakin tinggi nilai pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Biasanya Bank Indonesia tidak menggunakan keuntungan yang tetap dalam rasio ini.<sup>9</sup>

Menurut Irham Fahmi *Return On Asset* (ROA) adalah laba atas *Eguity*. Daribeberapa referensi disebut juga sebagai rasio total asset *Turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam memberikan laba atas ekuitas.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Bambang Saputra *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. ROA sebagai indikator profitabilitas yang dapat mempengaruhi pangsa pasar, ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>9</sup>Khaerul Umam and Herry Susanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

<sup>10</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017).

bank karena Bank Indonesia sebagai pegawai perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari masyarakat. Apabila profitabilitas suatu bank memiliki peningkatan yang signifikan maka masyarakat akan mempercayakan untuk menempatkan dananya di bank tersebut karena masyarakat akan memperhitungkan bagi hasil yang diperoleh apakah cukup menguntungkan baginya.<sup>11</sup> Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Berdasarkan teori diatas semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi pangsa pasar bank tersebut. Sebaliknya bank dengan ROA yang tinggi cenderung kurang efisien pangsa pasar bank syariah.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dibandingkan dengan nilai total asetnya, berdasarkan hal tersebut ROA terdiri dari dua bagian yang dapat mempengaruhi, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*assets*).

(1) Laba (*profit*) adalah kelebihan pendapatan atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada periode

---

<sup>11</sup>Bambang Saputra, "Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal Stie Madani Balikpapan* II (n.d.).

tertentu.<sup>12</sup>

- (2) Aktiva (*assets*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berupa uang atau benda lain yang dapat dinilai dengan uang atau pun yang tidak berwujud secara nyata, seperti hak paten, suatu objek atau tuntutan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemiliknya.<sup>13</sup>

Besarnya ROA akan berubah kalau ada *profit* atau *assets* baik masing-masing atau kedua-duanya, dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam usaha untuk memperbesar ROA. Usaha dapat mempengaruhi nilai ROA dengan memperbesar *profit* adalah berkaitan dengan usaha untuk memperbesar efisiensi dari sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha untuk memperbesar nilai ROA dengan menggunakan asset adalah kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

#### b) BOPO

BOPO adalah rasio perbandingan antara total biaya operasional terhadap pendapatan operasional dengan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya

---

<sup>12</sup>Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi, 2012).

<sup>13</sup>Oktima.

operasional dihitung berdasarkan dari penjumlahan total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.<sup>14</sup>

Menurut Nurul Huda dan Mustafa Edwin biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan metode pengukuran yang efektif dalam perbankan syariah adalah berdasarkan rasio keuangan BOPO. Perhitungan rasio BOPO berasal dari biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan pendapatan operasional unit usaha syariah yang diambil dari laporan keuangan bank syariah.<sup>15</sup>

Menurut Denda wijaya biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini maka semakin efisien bank dalam menggunakan biaya operasionalnya. Nilai BOPO yang baik berkisar antara 75 persen hingga 90 persen. Jika suatu perusahaan mempunyai nilai BOPO diatas 90 persen maka perusahaan tidak sehat karena beban operasional yang tidak

---

<sup>14</sup>Friyanto Pandia, *Manajenen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

<sup>15</sup>mustafa edwin nurul huda, *Current Issues Lembaga Keunagan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

diimbangi dengan baik oleh pendapatan operasionalnya.<sup>16</sup>

Adapun rumus BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori diatas hubungan BOPO dengan pangsa pasar adalah semakin besar nilai BOPO maka semakin tidak efisien suatu bank dalam menggunakan biaya operasionalnya, sehingga pangsa pasar semakin kecil. Apabila pendapatan bank semakin kecil, maka akan mempengaruhi laba dari pendapatan menurun pada tingkat pangsa pasar bank syariah.

## 2) Rasio *Solvabilitas*

Rasio Solvabilitas sangat diperlukan karena modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usahanya dan menopang risiko kerugian yang timbul dari penanaman dan dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta membiayai penanaman dalam aktiva lainnya. Rasio solvabilitas yaitu *Financing To Deposit Ratio*.

*Financing To Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang sudah di berikan oleh bank. Menurut Muhammad FDR adalah seberapa besar pembiayaan yang di berikan bank kepada

---

<sup>16</sup>Aulia Rahman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah," *Desen Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jami'iyah Muhammadiyah Tanjung Pura-Langkat 5* (2016).

nasabah, bank harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah jika sewaktu-waktu nasabah melakukan penarikan dana.<sup>17</sup>

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank dalam penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas seperti dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada dana pihak ketiga (DPK). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada dana pihak ketiga (DPK). Standar yang diberikan BI dalam menentukan FDR sebesar 80% sampai 110%, jika terdapat angka FDR dibawah 80% maka bank hanya bisa menyalurkan dana 70% dari seluruh dana yang dihimpun, sehingga bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Vethrizal FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR menyatakan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa besar pembiayaan kredit atau pembiayaan kepada nasabah kreditur atau pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank

---

<sup>17</sup>nur suhartatik rohmawati Kusumaningtias, "Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, n.d.

<sup>18</sup>Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposito (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal Dosen STAIN Malikussaleh Lhokseumawe II*, no. II (n.d.).

untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit atau pembiayaan.<sup>19</sup> Maka dapat disimpulkan FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Adapun rumus yang digunakan antara lain:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan disalurkan}}{\text{dana yang diterima bank}} \times 100 \%$$

Berdasarkan teori diatas hubungan FDR dengan pangsa pasar adalah semakin tinggi FDR suatu bank, maka semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan pangsa pasar bank syariah.

### 3) Rasio Likiuditas

Rasio Likuiditas menggambarkan likuiditas bank yang bersangkutan, yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya, membayar kembali semua depositonya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Rasio likuiditas termasuk *Capital Adequacy Ratio*.

Rasio Likuiditas Bank adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan jangka pendek dan untuk

---

<sup>19</sup>Veithrizal Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam rangka dalam menjalankan aktivitasnya.<sup>20</sup>

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas pada bank. Rasio CAR untuk mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko dananya dari modal sendiri.<sup>21</sup>

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan suatu bank dalam permodalan yang dilakukan supaya tidak terjadi risiko kerugian perkreditan dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Mulyono CAR disebut juga perbandingan antara *equity capital* dan aktiva, *total loans* dan *Securities*. Rasio CAR menunjukkan kemampuan dari modal dalam menutupi kerugian kredit, surat-surat berharga dan investasi yang telah di berikan. CAR disebut juga sebagai rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi apakah permodalan yang ada sudah memadai untuk menutup risiko kerugian yang dapat mengurangi modal. Standar CAR menurut BIS (*Bank for Internasional Settlements*) minimum sebesar 8 persen, jika kurang dari 8 persen akan dikenakan sanksi oleh Bank Sentral.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Gautama Siregar, Budi, Zulaika Matondang, and Nora Angraini. "Pengaruh Working Capital Terhadap Likuiditas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsam (JMAS)* Volume 1, 2020, hlm. 3

<sup>21</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: pustaka sayid sabig, 2009).

<sup>22</sup> mia lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

Menurut Irham Fahmi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disebut juga dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mengatasi aktiva yang menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi suatu bank, karena modalnya mampu untuk menutupi aktiva yang berisiko.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengatasi aktiva yang mengandung risiko atas kredit yang diberikan serta kerugian pada surat berharga, dan tagihan pada bank lain, besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Adapun rumus tentang CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100 \%$$

### **3. Perbankan Syariah**

#### **a. Definisi Bank Syariah**

Menurut ensiklopedi Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan

dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>23</sup> Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank Islam adalah bank syariah, secara akademik, istilah Islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda, namun secara teknis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah<sup>24</sup> mempunyai pengertian yang sama. Pengertian bank syariah dapat dilihat dalam No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>25</sup> Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>26</sup>

Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan hadis.<sup>27</sup> Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan hadis.

---

<sup>23</sup> Warkum Soemitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan lembaga-Lembaga Terkait (Takaful, dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 5.

<sup>25</sup> Muslimin, *perbankan syari'ah*, h. 62.

<sup>26</sup> Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *Jurnal At-Tijarah*, Volume 1, No.1, 2015, hlm. 50

<sup>27</sup> Irwan Misbach, *Kualitas Layanan Bank Syariah*, h. 27.

26 Regulasi mengenai bank syariah di Indonesia, tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank Pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Regulasi mengenai bank syariah di Indonesia, tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank Pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

- a. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Unit usaha syariah, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. Bank pembiayaan syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah**

Dalam melakukan kegiatan usahanya perbankan syariah selalu berasaskan pada prinsip-prinsip Syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Tujuan dari perbankan syariah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Adapun fungsi dari perbankan syariah itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah dan unit usaha syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.
2. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *Baitul Mal* yaitu menerima dana yang berasal dari zakat infaq shodaqoh hibah ataupun dana sosial lainnya dan menyalurkannya kembali kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank syariah dan Uus dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (Nazir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
4. Bank syariah dan UUS dapat melaksanakan fungsi sosial sebagaimana yang dimaksud pada poin 2 dan 3 di atas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### c. Struktur Perbankan Syariah

Bank syariah jika dilihat dari aspek kegiatannya dapat dibedakan menjadi Bank Umum Syariah Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun perbedaan antara ketiga kategori ini dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah merupakan bank syariah yang kegiatannya untuk memberikan jasa dan juga lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah ini meliputi:<sup>28</sup>
  - a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan yaitu berupa giro tabungan ataupun bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

---

<sup>28</sup> Agus Siswanto, dkk, *HRD Syariah (Teori dan Implementasi)*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 177.

Adapun akad yang digunakan yaitu adalah wakat wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito tabungan ataupun bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan didasarkan pada akad *mudharabah* ataupun akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil yang didasarkan pada akad *mudharabah* akan *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* akad *salam* akad *Istishna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qard* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Sedangkan Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja pada kantor pusat bank umum konvensional yang fungsinya adalah sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah unit kerja di kantor cabang ini dari suatu bank berkedudukan di luar negeri mampu melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu Syariah atau unit Syariah. Adapun kegiatan usaha unit usaha Syariah ini meliputi:<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 178.

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito tabungan ataupun bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan didasarkan pada akad *mudharabah* ataupun akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil yang didasarkan pada akad *mudharabah* akan *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* akad *salam* akad *Istishna* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qard* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran. Kegiatan dari usaha Bank pembiayaan rakyat syariah ini meliputi:<sup>30</sup>
- a. Menghimpun dana dari masyarakat.
  - b. Menyalurkan dana kepada masyarakat.
  - c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 179.

- d. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri ataupun untuk kepentingan nasabah.
- e. Menyediakan produk dan melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian erdahulu ini menjadi sala satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan .dari penelitian ini penulis menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu meneliti yang terkait dengan metode menggunakan pendekatan *islamicity performance index* diantaranya sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wirman dan Kiki Fatmala (Jurnal 2021)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PSR tidak berpengaruh, ZPR berpengaruh positif, ISR berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan sedangkan secara simultan PSR, ZPR dan ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2.	Reka Silvia Maylinda (skripsi 2019)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia	Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa

			secara parsial variabel <i>profit sharing ratio</i> yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, sedangkan tiga variabel independen antara lain <i>zakat performance ratio</i> , <i>equitable distribution ratio</i> , <i>Islamic income vs non Islamic income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
3.	Halimatus sadiyah (skripsi 2019)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan <i>Islamicity Perfornance Index</i>	Hasil penelitian ini adalah bahwa dari lima rasio yang digunakan, hanya terdapat 1 rasio yang tidak memiliki perbedaan kinerja antar bank umum syariah di malaysia dengan menggunakan <i>islamicity performance index</i> yaitu <i>directors employee welfare</i> rasio
4.	Nurul Azita (skripsi 2018)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016 memiliki penilaian predikat “memuaskan”.
5	Dina Permata Sari Siregar, 2018, (Skripsi)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015- 2017) (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah
6	Ummi	Analisis Perbandingan	Hasil Penelitian ini

	Farida, 2020, (Jurnal)	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> pada PT. Bank BRI Syariah	menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio BOPO, NPF dan FDR pada Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR dan ROA pada Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin off</i> .
7	Zata Ghaisani Mazaya, Rulfha M Daud, 2020, (Jurnal)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Melakukan <i>Spin Off</i> (Studi pada Bank BTPN Syariah).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio CAR, NPF, FDR dan ROA Pada Bank BTPN Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> , dan tidak ada perbedaan rasio BOPO Pada Bank BTPN Syariah sebelum dan sesudah <i>Spin Off</i> .
8	Choirul Muttaqin, 2020 (Jurnal)	Pengaruh Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Di Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen Islamic Income Ratio dan Profit Sharing Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset. Sedangkan Zakat Performance Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset. Penelitian ini membuktikan bahwa Islamicity Performance Index berpengaruh terhadap kinerja keuangan di perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2013-2018.
9	Achmad Syaiful	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan	Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan jual

	Nizar, Moch. Khoirul Anwar, 2015 (Jurnal)	Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah	beli tidak mempengaruhi kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan.
10	Mirasanti Wahyuni, 2016 (Jurnal)	Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian ini adalah NPF memoderasi pengaruh volume pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap kinerja bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA. Kedua, NPF mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memoderasi pengaruh volume pembiayaan murabahah terhadap kinerja bank umum syariah.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian Kiki Fatmala dan Wirman dengan penelitian ini adalah penelitian jurnal mengangkat judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Islamic Sosial Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Reka Silvia Maylinda dengan penelitian ini adalah sama-

sama menggunakan metode yang sama dan sama-sama menggunakan variabel PSR.

- b. Perbedaan penelitian Reka Silvia Maylinda dengan penelitian ini adalah Reka Silvia Maylinda mengangkat judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Reka Silvia Maylinda dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *islamicity performance index* dalam kinerja keuangan.
- c. Perbedaan penelitian Halimatus Sadiyah dengan penelitian ini adalah Halimatus Saidah mengangkat judul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan persamaan penelitian Halmatus Sadiyah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Islamicity Performance Index*.
- d. Perbedaan penelitian Nurul Azita dengan penelitian ini adalah Nurul Azita mengangkat judul Analisis Penilaian Kinerja Keungan Bank Umum Syariah (BUS) Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Nurul Azita dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Islamicity Performance Index dalam penilaian kinerja keuangan.

- e. Perbedaan Penelitian Dina Permata Sari Siregar dengan penelitian ini adalah penelitian Skripsi mengangkat judul Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015- 2017) (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan) sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Profit Sharing* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Persamaan penelitian Dina Permata Sari Siregar dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Kinerja Keuangan
- f. Perbedaan Penelitian Nurul Azita dengan penelitian ini adalah penelitian Skripsi mengangkat judul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Profit Sharing* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Persamaan penelitian Nurul Azita dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Kinerja Keuangan
- g. Perbedaan Penelitian Zata Ghaisani Mazaya, Rulfha M Daud dengan penelitian ini adalah penelitian Skripsi mengangkat judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Melakukan *Spin Off* (Studi pada Bank BTPN Syariah).

sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Profit Sharing* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Zata Ghaisani Mazaya, Rulfha M Daud dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Kinerja Keuangan.

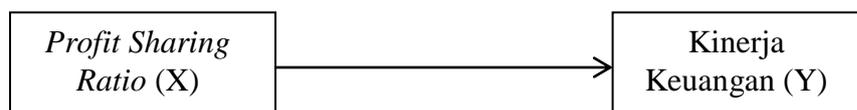
- h. Perbedaan Penelitian Choirul Muttaqin dengan penelitian ini adalah Choirul Muttaqin mengangkat judul Pengaruh Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Di Perbankan Syariah sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Profit Sharing* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Choirul Muttaqin dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Islamicity Performance Index dalam penilaian kinerja keuangan.
- i. Perbedaan Penelitian Achmad Syaiful Nizar, Moch. Khoirul Anwar dengan penelitian ini adalah Achmad Syaiful Nizar, Moch. Khoirul Anwar mengangkat judul Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Profit Sharing* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Achmad Syaiful Nizar, Moch. Khoirul Anwar dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Islamicity Performance Index dalam penilaian kinerja keuangan.

- j. Perbedaan Penelitian Mirasanti Wahyuni dengan penelitian ini adalah Mirasanti Wahyuni mengangkat judul Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi sedangkan peneliti mengangkat judul Pengaruh *Profit Sharing* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian Mirasanti Wahyuni dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *Islamicity Performance Index* dalam penilaian kinerja keuangan.

### C. Kerangka Teori

*Islamicity performance index* merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang ada didalam bank syariah. Dalam penerapannya, *islamicity performance index* ini digunakan hanya dalam tataran akademis saja, yakni terbatas penelitian mengenai kinerja perbankan syariah. Dengan adanya *islamicity performance index* ini akan memudahkan bagi bank syariah untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah tersebut. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar 1 dibawah ini:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

X : *Profit Sharing Ratio*

Y : Kinerja Keuangan  
 —————→ : Uji t (Parsial)

Berdasarkan kerangka berfikir diatas peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profit sharing ratio* (X) terhadap (Y) kinerja keuangan.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang didasarkan pada pengumpulan data. Penggunaan hipotesis dalam penelitian adalah karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara.<sup>31</sup> Berdasarkan landasan teoritis dari kerangka pikir yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020.

H<sub>2</sub>: Tidak Terdapat Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENEITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini mencakup keseluruhan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam dimulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Desember 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>1</sup>

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dapat di klasifikasikan menjadi sumber data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang mana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>2</sup> Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan bank syariah di Indonesia mulai tahun 2018-2020.

---

<sup>1</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<sup>2</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah yaitu BUS dan UUS seluruh di Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel yang diambil dari tahun 2018-2020. Karna dalam penelitian ini hanya menggunakan data tiga tahun atau 36 bulan maka teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu. Sesuatu diambil sampel karena peneliti menganggap bahwa sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Data yang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap data tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016).

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah:

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, skripsi serta website resmi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian. Dapat berupa buku dan tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori.

### **2. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan-bulanan maupun tahunan perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website resmi OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), BI ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, yang biasanya

---

<sup>6</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, n.d.).

menggunakan metode statistik.<sup>7</sup> Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan bantuan *software* SPSS V.23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat di tafsirkan. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>8</sup> Uji normalitas juga menggunakan *kolmogrov smirnov*. Uji *Kolmogrov Smirnov* adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. *kolmogrov smirnov* dapat dilakukan dengan melihat signifikansi dengan ketentuan uji normalitas sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Penekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

- a) Apabila nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal
- b) Apabila nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Persamaan umum regresi linier sederhana:<sup>9</sup>

$$Y = f(x)$$

$$Y_{it} = a + b_{it}X_{it} + e$$

$$KK_{it} = a + b_{it} PSR_{it} + e$$

Keterangan:

KK : Kinerja Keuangan

A : konstanta

b : koefisien regresi

PSR : *Profit Sharing Ratio*

i : Entitas ke-i

t : Periode ke-t

e : *Error of estimate* atau tingkat kesalahan

### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen atau

---

<sup>9</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 2.2 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dan untuk mengetahui besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya digunakan *adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>10</sup> Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel III.1**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial *leverage model strategy* berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>12</sup> Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Dan Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).

<sup>11</sup> *Statistika Untuk Penelitian*.

<sup>12</sup> Priyanto, *SPSS 2.2 Pengolah Data Terpraktis*.

uji t untuk menguji signifikansi konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>13</sup>

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

---

<sup>13</sup>Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Perbankan Syariah**

##### **1. Gambaran Umum Perbankan Syariah**

Bank umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Bank ini dapat berusaha sebagai bank devisa dan non devisa. Bank devisa adalah bank yang melaksanakan transaksi ke luar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, inkaso, keluar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional.

Bank umum syariah adalah bank yang aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha meliputi penghimpun, penyalur dana, dan penyediaan jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah meliputi:<sup>1</sup>

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad

---

<sup>1</sup>Sutan Remy Sjahdeiny, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 102.

*mudhrabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akan *mudharabah*, *musyrakah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank umum konvensional yang ingin melakukan konversi menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah diatur dalam PBI Nomor 8/3/PBI/2006 bahwa perubahan kegiatan bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah harus dengan izin Gubernur BI dengan tercantum rencana perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank. Adapun daftar nama-nama Bank Umum Syariah yakni:

- 1) PT. Bank Aceh Syariah
- 2) PT. Bank Muamalat Indonesia
- 3) PT. Bank Victoria Syariah
- 4) PT. Bank BRI Syariah
- 5) PT. Bank Jabar Banten Syariah
- 6) PT. BNI Syariah
- 7) PT. Syariah Mandiri
- 8) PT. Bank Mega Syariah
- 9) PT. Bank Panin Syariah
- 10) PT. Bank Syariah Bukopin

- 11) PT. BCA Syariah
- 12) PT. Maybank Syariah Indonesia
- 13) PT. Bank Tabungan Pensiun Indonesia
- 14) Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

## B. Deskripsi data penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2020 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dalam penelitian ini akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel penelitian yaitu *profit sharing ratio* dan *return on assets* dari periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2020. Untuk masing masing variabel diuraikan sebagai berikut.

### 1. *Profit Sharing Ratio*

Prinsip bagi hasil yang dijalankan oleh bank umum syariah akan memberikan manfaat, diantaranya yaitu menciptakan lebih banyak sumber daya keuangan untuk usaha kecil dan menengah, dan tidak membuat orang mendapat penghasilan dengan cara tidak bekerja, serta mendukung konsep keadilan dan persamaan hak karena semua usaha yang layak untuk diberikan pembiayaan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel IV.1.

**Tabel IV.1**  
***Profit Sharing Ratio (PSR) Bank Umum Syariah tahun 2018-2020***  
(dalam persen)

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Bulan</b>	<b>PSR</b>	<b>PSR</b>	<b>PSR</b>
<b>Januari</b>	34,49	36,15	39,39
<b>Februari</b>	34,63	36,78	39,10
<b>Maret</b>	34,83	37,62	39,82
<b>April</b>	34,82	37,67	39,98

<b>Mei</b>	35,18	37,78	39,96
<b>Juni</b>	35,18	38,14	40,06
<b>Juli</b>	35,29	37,99	39,93
<b>Agustus</b>	36,01	37,86	39,67
<b>September</b>	35,33	38,51	39,41
<b>Oktober</b>	35,46	38,61	39,15
<b>November</b>	35,62	39,33	39,11
<b>Desember</b>	36,56	39,89	39,03

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)<sup>2</sup>

Dalam tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pada PSR (*Profit Sharing Ratio*) Bank Umum Syariah yang diperoleh dari tahun 2018-2020. Dimana pada tahun 2018, PSR yang dicapai bank umum syariah sebesar 36,56 persen, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,33 persen sehingga diperoleh nilai PSR pada tahun tersebut memiliki nilai sebesar 39,89 persen. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan PSR sebesar 0,86 persen sehingga nilai PSR pada tahun 2020 hanya diperoleh sebesar 39,03 persen.

## 2. *Return On Assets*

Dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah diperlukan kinerja dari setiap bank, baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah yang dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: ROA berdasarkan statistik otoritas jasa keuangan mulai dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel IV.2

**Tabel IV.2**  
**Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2020**  
(dalam persen)

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Bulan</b>	<b>ROA</b>	<b>ROA</b>	<b>ROA</b>
<b>Januari</b>	0,42	1,51	1,88
<b>Februari</b>	0,74	1,32	1,85

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 20 November 2022 Pukul 08.30 WIB

<b>Maret</b>	1,23	1,46	1,86
<b>April</b>	1,23	1,52	1,55
<b>Mei</b>	1,31	1,56	1,44
<b>Juni</b>	1,37	1,61	1,40
<b>Juli</b>	1,35	1,62	1,38
<b>Agustus</b>	1,35	1,64	1,36
<b>September</b>	1,41	1,66	1,36
<b>Oktober</b>	1,26	1,65	1,35
<b>November</b>	1,26	1,67	1,35
<b>Desember</b>	1,28	1,73	1,40

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)<sup>3</sup>

Dalam tabel di atas menunjukkan angka-angka pada rasio profitabilitas yang berhasil dicapai oleh bank umum syariah dengan menggunakan indikator ROA (*Return On Asset*) yang diperoleh mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Apabila dilihat dari tahun ke tahun ROA mengalami kenaikan yang signifikan. Namun, apabila dilihat dari bulan ke bulan mengalami fluktuasi bahkan terjadi penurunan yang signifikan. Seperti pada tahun 2020, ROA yang dicapai bank umum syariah pada bulan Januari sebesar 2,44 persen yang mengalami penurunan sampai bulan Juni sehingga diperoleh nilai ROA sebesar 1,95 persen, dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen sehingga diperoleh nilai ROA sebesar 2,01 persen yang mengalami penurunan yang signifikan sampai bulan Desember 2020. Hal ini tak dapat dipungkiri karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19.

## C. Hasil Analisis Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan mengolah data sekunder yang diperoleh oleh laporan keuangan yang di publikasikan oleh

<sup>3</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 20 November 2022 Pukul 08.30 WIB

Otoritas Jasa Keuangan. Peneliti menggunakan kurun waktu selama 3 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *profit sharing ratio* dan *return on assets* dari periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2020. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSR	36	3449,00	4006,00	3763,1667	192,96506
ROA	36	42,00	188,00	142,6111	27,76563
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 36, rata-rata *PSR* sebesar 3763,1667, nilai minimum sebesar 34,49, nilai maksimum sebesar 40,06, dan nilai standar deviasi sebesar 1,92965. Rata-rata *ROA* sebesar 1,4261 nilai minimum sebesar 0,42. Nilai maksimum sebesar 1,88, dan nilai standar deviasi sebesar 27.76563

## 2. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia:

**Tabel IV.4**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21,53607464
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,091
	Negative	-,170
Test Statistic		,170

Asymp. Sig. (2-tailed)				,010 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			,228 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound		,217
		Upper Bound		,238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel IV.4 dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) dan *profit sharing ratio* (PSR) dapat disimpulkan memiliki data yang berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2- tailed) lebih besar dari 0,05 ( $0,228 > 0,05$ ).

### 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh *profit sharing ratio* (X), terhadap kinerja keuangan (Y) perbankan syariah di Indonesia. Berikut tabel analisis regresi linier sederhana:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	199,159	72,120		2,761	,009
	PSR	,091	,019	,631	4,745	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada tabel IV.5 diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KK = 199,159 + 0,091 \text{ PSR} + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 199,159 menunjukkan bahwa jika *profit sharing ratio* (PSR) nilainya 0, maka kinerja keuangan sebesar 199,159.
- b. Nilai koefisien variabel *profit sharing ratio* ( $\beta$ ) bernilai positif sebesar (0,091) dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *profit sharing ratio* (PSR) sebesar 1 persen, maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,091 persen. Tanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara *profit sharing ratio* (PSR) dengan *return on assets* (ROA)

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukan ke dalam model. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 <sup>a</sup>	,398	,381	21,85049

a. Predictors: (Constant), PSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  pada tabel IV.6 diperoleh bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,398. Hal ini berarti kontribusi *Profit Sharing Ratio*

(PSR) terhadap Kinerja Keuangan sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dipakai untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut adalah hasil uji parsial:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	199,159	72,120		2,761	,009
	PSR	,091	,019	,631	4,745	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel IV.7 diperoleh hasil output uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebesar 4.745. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom*,  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 1 - 1 = 34$  (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690. Pada *Profit Sharing Ratio* (PSR) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $4.745 > 1,690$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima ( $H_a$ ), artinya terdapat pengaruh *profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

#### D. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah data tentang pengaruh *profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan

syariah di Indonesia melalui aplikasi SPSS versi 24 diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil output uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebesar 4.745. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom*,  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 1 - 1 = 34$  (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690.

Pada *Profit Sharing Ratio* (PSR) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $4.745 > 1,690$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima ( $H_a$ ), artinya terdapat pengaruh *profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

*Profit sharing ratio* menunjukkan seberapa jauh perbankan syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Bagi hasil merupakan komponen penting dalam perbankan syariah, sehingga pembiayaan bagi hasil menjadi inti dari pembiayaan bank syariah. Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah saat ini sangat dipengaruhi oleh banyaknya nasabah yang mempercayakan keuangannya untuk dikelola oleh bank syariah. Semakin banyak nasabah yang menabung di bank syariah, semakin banyak pula investor yang melirik untuk menanamkan modalnya di bank syariah tersebut. Nasabah saat ini sangat jeli untuk memilih bank syariah yang kiranya dapat dipercayai hartanya untuk dikelola atau dititipkan. Investor juga tidak akan salah dalam memilih bank syariah yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Karena itu kinerja bank adalah faktor penting dalam industri perbankan syariah. Oleh karena itu, semakin

besar *profit sharing ratio*, maka menunjukkan besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah menggunakan skema bagi hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirman dan Kiki Fatmala yang mengindikasikan secara parsial variabel *profit sharing ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini juga sama dengan penelitian Rahayu yang juga menyatakan bahwa *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap yang kinerja keuangan. Menurut Wirman dan Kiki Fatmala tidak terdapatnya pengaruh *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan ini disebabkan pembiayaan *profit sharing* relatif lebih kecil dibandingkan pembiayaan jual beli. Oleh sebab itu, sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan *profit sharing* belum dapat mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba.

Hal ini juga didukung karena terjadinya pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan saat ini khususnya perbankan syariah. Kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang dilakukan oleh hampir di seluruh Indonesia berakibat menurunnya aktivitas ekonomi nasional pada data tahun 2020 dan menjadi dampak terganggunya aktivitas perbankan syariah seperti penurunan imbal hasil atau margin membuat industri perbankan syariah mengalami tekanan cukup berat. Penurunan imbal hasil yang memang didominasi oleh pendapatan dari pembiayaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini, semakin besar *profit*

*sharing ratio*, maka menunjukkan besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah menggunakan skema bagi hasil.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan variabel yang diteliti hanya terbatas.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen yaitu hanya menggunakan 1 variabel yaitu *profit sharing ratio* (PSR). Sedangkan masih ada variabel independen lain seperti *current ratio* (CR), Struktur Modal (DER), dan *net profit margin* (NPM) yang mempengaruhi variabel dependen kinerja keuangan. Dimana dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat juga pengaruh positif antara ketiga variabel yang telah disebutkan diatas dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang digapai tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja serta usaha dan bantuan dari pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil output uji parsial dapat diketahui jika terdapat pengaruh *profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Hal ini disebabkan *profit sharing ratio* dapat menunjukkan seberapa jauh perbankan syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Bagi hasil merupakan komponen penting dalam perbankan syariah, sehingga pembiayaan bagi hasil menjadi inti dari pembiayaan bank syariah. Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah saat ini sangat dipengaruhi oleh banyaknya nasabah yang mempercayakan keuangannya untuk dikelola oleh bank syariah. Semakin banyak nasabah yang menabung di bank syariah, semakin banyak pula investor yang melirik untuk menanamkan modalnya di bank syariah tersebut. Nasabah saat ini sangat jeli untuk memilih bank syariah yang kiranya dapat dipercayai hartanya untuk dikelola atau dititipkan. Investor juga tidak akan salah dalam memilih bank syariah yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan agar meningkatkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berbasis pendapatan *profit sharing*, hal ini untuk mengantisipasi terganggunya aktivitas perbankan syariah seperti

penurunan imbal hasil membuat industri perbankan syariah mengalami tekanan cukup berat di masa pandemi COVID-19.

2. Bagi peneliti yang ingin meneliti pengaruh *profit sharing ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia agar dapat melakukan perluasan dalam pengelolaan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio keuangan saja. Akan tetapi meneliti hal-hal yang dapat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", Jurnal At-Tijaroh, Volume 1, No.1, 2015
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Aswani, Nur, and Masyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fahmi, Irham. *Pegantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Penekatan Aplikatif Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Gautama Siregar, Budi, Zulaika Matondang, and Nora Angraini. "Pengaruh Working Capital Terhadap Likuiditas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk." *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSAM (JMAS)* Volume 1, 2020.
- Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: pustaka sayid sabig, 2009.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: pustaka sayid sabig, 2009.
- huda, mustafa edwin nurul. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kusumaningtias, nur suhartatik rohmawati. "Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, n.d.
- maylinda, Reka silvia. "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, n.d.

- nurul huda, mustafa edwin. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Oktima, Nurul. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi, 2012.
- Pandia, Friyanto. *Manajenen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- . *Manajenen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: rineka cipta, 2012.
- . *SPSS 2.2 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2014.
- Pudyastuti, Lisna Wahyu. “Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposito Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2108.
- Rahman, Aulia. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah.” *Desen Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jami’iyah Muhammadiyah Tanjung Pura- Langkat 5* (2016).
- . “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah.” *Desen Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jami’iyah Muhammadiyah Tanjung Pura- Langkat 5*, no (2016).
- Rivai, Veithrizal. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- . *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Sabri Nurdin , Muhammad Suyudi,” Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 2019
- Sangkakala, Abd Aziz. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Pare-Pare.” *Jurnal Ekonomi Balance Fekoh Unismuh*, 2009.
- Saputra, Bambang. “Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal, Stie Madani Balikpapan* vII N0 2 (2014).
- . “Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal Stie Madani Balikpapan* II (n.d.).
- Sarwono, Jonathan. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Dan Skripsi*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, n.d.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryani. “Analisis Pengaruh Financing to Deposito (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal Dosen STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Volume II / Edisi 2*, 2012.
- . “Analisis Pengaruh Financing to Deposito (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal Dosen STAIN Malikussaleh Lhokseumawe II*, no. II (n.d.).
- Umam, herry susanto & khaerul. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- . *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 1*, n.d.
- Wardiah, mia lasmi. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Kholiluddin Pulungan  
NIM : 16 401 00267  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 Juli 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 6  
Alamat Lengkap : Padang Garugur Jae, Kec. Aek Nabara  
Barmun  
Telepon/No HP : 0822-7117-8349  
E-mail :

### **II. ORANG TUA**

Ayah : Muslihat Pulungan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Dalena Harahap  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Padang Garugur Jae, Kec. Aek Nabara  
Barmun

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Padang Garugur Jae (2009)
2. MTSN Binanga (2012)
3. MAN 2 Palas (2015)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 1

**Tabel**  
**Profit Sharing Ratio (PSR) Bank Umum Syariah tahun 2018-2020**  
(dalam persen)

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Bulan</b>	<b>PSR</b>	<b>PSR</b>	<b>PSR</b>
<b>Januari</b>	34.49	36.15	39.39
<b>Februari</b>	34.63	36.78	39.50
<b>Maret</b>	34.83	37.62	39.82
<b>April</b>	34.82	37.67	39.98
<b>Mei</b>	35.18	37.78	39.96
<b>Juni</b>	35.18	38.14	40.06
<b>Juli</b>	35.29	37.99	39.93
<b>Agustus</b>	36.01	37.86	39.67
<b>September</b>	35.33	38.51	39.41
<b>Oktober</b>	35.46	38.61	39.15
<b>November</b>	35.62	39.33	39.11
<b>Desember</b>	36.56	39.89	39.03

*Sumber :www.ojk.go.id*

**Tabel 2**  
**Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2020**  
(dalam persen)

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Bulan</b>	<b>ROA</b>	<b>ROA</b>	<b>ROA</b>
<b>Januari</b>	0.42	1.51	2.44
<b>Februari</b>	0.74	1.32	2.32
<b>Maret</b>	1.23	1.46	2.35
<b>April</b>	1.23	1.52	2.15
<b>Mei</b>	1.31	1.56	2.00
<b>Juni</b>	1.37	1.61	1.95
<b>Juli</b>	1.35	1.62	2.01
<b>Agustus</b>	1.35	1.64	2.03
<b>September</b>	1.41	1.66	2.02
<b>Oktober</b>	1.26	1.65	1.97
<b>November</b>	1.26	1.67	1.86
<b>Desember</b>	1.28	1.73	1.81

*Sumber :www.ojk.go.id*

Lampiran 2

Output SPSS Versi 22.0

DESCRIPTIVES VARIABLES=SEBELUM SESUDAH SEBELUMM SESUDAHH  
SEBELUMMM SESUDAHHH  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSR	36	344,9,00	400,6,00	3763,1667	192,96506
ROA	36	42,00	188,00	142,6111	27,76563
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

NPAR TESTS  
/K-S (NORMAL)=SEBELUM SESUDAH SEBELUMM SESUDAHH SEBELUMMM  
SESUDAHHH  
/MISSING ANALYSIS.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		21,536074
Most Extreme Differences	Absolute		,64
	Positive		,170
	Negative		,091
Test Statistic			-,170
Asymp. Sig. (2-tailed)			,170
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,010 <sup>c</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,228 <sup>d</sup>
		Upper Bound	,217
			,238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

### T- Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 <sup>a</sup>	.398	21,85049

a. Predictors: (Constant), PSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	199,159	72,120		2,761	,009
PSR	,091	,019	,631	4,745	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22*

#### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

	r	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
f		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
		1.0000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318

		0.72 669	1. 47588	2. 01505	2.5 7058	3.3 6493	4.0 3214	5.893 43
		0.71 756	1. 43976	1. 94318	2.4 4691	3.1 4267	3.7 0743	5.207 63
		0.71 114	1. 41492	1. 89458	2.3 6462	2.9 9795	3.4 9948	4.785 29
		0.70 639	1. 39682	1. 85955	2.3 0600	2.8 9646	3.3 5539	4.500 79
		0.70 272	1. 38303	1. 83311	2.2 6216	2.8 2144	3.2 4984	4.296 81
	<b>0</b>	0.69 981	1. 37218	1. 81246	2.2 2814	2.7 6377	3.1 6927	4.143 70
	<b>1</b>	0.69 745	1. 36343	1. 79588	2.2 0099	2.7 1808	3.1 0581	4.024 70
	<b>2</b>	0.69 548	1. 35622	1. 78229	2.1 7881	2.6 8100	3.0 5454	3.929 63
	<b>3</b>	0.69 383	1. 35017	1. 77093	2.1 6037	2.6 5031	3.0 1228	3.851 98
	<b>4</b>	0.69 242	1. 34503	1. 76131	2.1 4479	2.6 2449	2.9 7684	3.787 39
	<b>5</b>	0.69 120	1. 34061	1. 75305	2.1 3145	2.6 0248	2.9 4671	3.732 83
	<b>6</b>	0.69 013	1. 33676	1. 74588	2.1 1991	2.5 8349	2.9 2078	3.686 15
	<b>7</b>	0.68 920	1. 33338	1. 73961	2.1 0982	2.5 6693	2.8 9823	3.645 77
	<b>8</b>	0.68 836	1. 33039	1. 73406	2.1 0092	2.5 5238	2.8 7844	3.610 48
	<b>9</b>	0.68 762	1. 32773	1. 72913	2.0 9302	2.5 3948	2.8 6093	3.579 40
	<b>0</b>	0.68 695	1. 32534	1. 72472	2.0 8596	2.5 2798	2.8 4534	3.551 81
	<b>1</b>	0.68 635	1. 32319	1. 72074	2.0 7961	2.5 1765	2.8 3136	3.527 15
		0.68	1.	1.	2.0	2.5	2.8	3.504

	<b>2</b>	581	32124	71714	7387	0832	1876	99
		0.68	1.	1.	2.0	2.4	2.8	3.484
	<b>3</b>	531	31946	71387	6866	9987	0734	96
		0.68	1.	1.	2.0	2.4	2.7	3.466
	<b>4</b>	485	31784	71088	6390	9216	9694	78
		0.68	1.	1.	2.0	2.4	2.7	3.450
	<b>5</b>	443	31635	70814	5954	8511	8744	19
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.43
	<b>6</b>	8404	.31497	70562	05553	47863	77871	500
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.42
	<b>7</b>	8368	.31370	70329	05183	47266	77068	103
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.40
	<b>8</b>	8335	.31253	70113	04841	46714	76326	816
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.39
	<b>9</b>	8304	.31143	69913	04523	46202	75639	624
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.38
	<b>0</b>	8276	.31042	69726	04227	45726	75000	518
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.37
	<b>1</b>	8249	.30946	69552	03951	45282	74404	490
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.36
	<b>2</b>	8223	.30857	69389	03693	44868	73848	531
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.35
	<b>3</b>	8200	.30774	69236	03452	44479	73328	634
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.34
	<b>4</b>	8177	.30695	69092	03224	44115	72839	793
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.34
	<b>5</b>	8156	.30621	68957	03011	43772	72381	005
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.33
	<b>6</b>	8137	.30551	68830	02809	43449	71948	262
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.32
	<b>7</b>	8118	.30485	68709	02619	43145	71541	563
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.31
	<b>8</b>	8100	.30423	68595	02439	42857	71156	903
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.31
	<b>9</b>	8083	.30364	68488	02269	42584	70791	279
		0.6	1	1.	2.	2.	2.	3.30
	<b>0</b>	8067	.30308	68385	02108	42326	70446	688

